BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penilitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, dimabil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan jalan keluarnya. Sehingga dengan kata lain, metodologi ini menjadi pisau bedah bagi penilitian untuk mengupas penelitian, sehingga tercipta hasil karya penelitian akurat. Yaitu dengan menggunakan data yang pasti dengan membaca informasi tertulis, berfikir dan melihat objek. Dengan demikian peneliti memaparkan serta menjabarkan cara rinci dan menyeluruh sehingga menghasilkan suatu bentuk data yang menyeluruh.[73]

Pendekatan dan penilitian ini menggunakan jenis penilitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialamai oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, cara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[74]

---

[73] Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung;Rosda, 1989), h.49

[74] Moleong Lexy, *Metode Penelitian KUalitatif Edisi Revisi*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2009) .h.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Bogdan dan Taylor[75] mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh menghasilkan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis. Tetapi, perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Sejalan dengan definisi tersebut, Krik dan Muller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisis tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun dalam peristilahnnya. Sedangkan dalam bukunya Introduction to Qualitatif yang diterjemahka oleh Arief Furqon, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik ucapan maupun tulisan dan perilaku yang yang dapat diambil dari orang-orang atau subyek itu sendiri. Selain itu peneliti menggunakan model deskriptif karena peniliti yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan mengintepretasi.[76]

Penilitian ini menggunakan pendekatan analisis semiotik karena peniliti memfokuskan pada kajian Makna Kasih Sayang dalam Film Air Mata Ibuku, yang terkait dengan perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. pada semiotik model

[75] Robert Bogdan, Steven j, Taylor, *Introduction to Qualitatif menthode*, (Surabaya; Yerjemah Arif Furqon, Usaha Nasional , 1992), hh. 21-22.

[76] Mulyana Dedi, Metodologi penilitian kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002), h. 148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rolan Barthes ini lebih menekankan terhadap bentuk yang bersifat audio visual biasa dilakukan dengan memilih satu model analisis tertentu, dan biasa yang digunakan adalah teori Roland Barthes.[77] Roland Barthes ini adalah salah satu dari beberapa pemikir yang memikirkan teori Semiotika ini. Mengkombinasikan dari dua teori yaitu milik Charles Sanders Peirce dan Ferdinand De Saussure. Teori Barthes menjelaskan dua tingkat pertandaan yaitu denotasi dan konotasi.

Manusia seringkali menggunakan makna tetapi seringkali pula tidak memikirkan makna itu. Seseorang sedang duduk di sebuah kursi dengan mata tertutup dan diartikan bahwa ia sedang tidur atau sedang berada dalam kondisi lelah. Menggigil bisa diartikan dan dapat pula menjadi simbol atas ketakutan, kegembiraan, atau yang lainnya. Salah satu cara yang dilakukan para pakar termasuk Roland Barthes untuk membahas lingkup makna yang lebih besar adalah membedakan makna denotatif dan makna konotatif.[78]

Analisis semiotik model Roland Barthes yang fokus perhatiannya tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap. Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda realitas. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah Barthes untuk menyebut signifikasi tahap kedua yang menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan kenyataan atau emosi pembaca serta nilai dari kebudayaan. Contohnya adalah gambar wajah orang tersenyum dapat diartikan sebagai suatu keramahan dan kebahagiaan.

[77] Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 2007, (Yogyakarta:PT. Lkis Pelangi Aksara), h. 165
[78] Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, 2009, (Yogyakarta: Jalasutra), h. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tetapi tersenyum bisa saja diartikan sebagai ekspresi penghinaan terhadap seseorang. Untuk memahami makna konotatif, maka unsur-unsur mendukung disekitarnya yang lain juga harus diperhatikan. Denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap subjek, sedang konotasi adalah bagaimana menggambarkannya. Denotatif bisa juga dikatakan sebagai makna yang sebenarnya. Misalnya ada gambar manusia, binatang, pohon, rumah. Warnanya juga dicatat, seperti merah, kuning, biru, putih, dan sebagainya. Pada tahapan ini, hanya informasi data yang disampaikan.[79] Pendekatan yang digunakan dalam analisis semiotika ini adalah pendekatan kualitatif yang mana masuk ke dalam jenis analisis teks media. Dalam analisis teks media ini ada analisis semiotik, framming, isi, dan masih banyak lagi.

B. Unit Anilisis

Unit of Analysis adalah pesan yang akan diteliti melalui analisis isi pesan yang dimaksud berupa gambar, judul, kalimat, paragraf, adegan dalam isi film / keseluruhan isi pesan.[80] Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya dan pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi dan sejenisnya.[81] Dengan kata lain unit analisis adalah fokus yang berkaitan dengan penelitian.

---

[79] Ibid, h. 20

[80] Dody M. Ghozali, *Communication Measurement; Konsep dan Aplikasi Pengukuran Kinerja Public Relation*, 2005, (Bandung:Simbiosa Ekatama Media), h. 149

[81] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 1998, (Yogyakarta: Rineka Cipta), h. 149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan unit analysis dalam penelitian ini adalah dialog yang dilakukan, pemeranan, serta ilustrasi musik dalam Film “Air Mata ibuku”.

C. Tahapan Penilitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis agar diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Tahapan-tahapan penelitian antara lain:[82]

1. Menentukan Tema

   Tahapan pertama dalam melakukan penelitian ini adalah menentukan tema yang akan digunakan sebagai bahan. Tema digali berdasarkan pengamatan terhadap beberapa data. Beberapa tema yang menarik ditemukan, namun hanyalah tema ini yang dianggap paling cocok untuk dilakukan penelitian yaitu menemukan Makna Kasih Sayang Dalam Film Air Mata Ibuku.

2. Merumuskan Masalah

   Tahapan kedua adalah merumuskan masalah. Setelah tema ditentukan, jenis penelitian hingga tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini maka opsi untuk merumuskan masalah yang sesuai dengan tema kemudian dilakukan.

[82] Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, 2001, (Bandung:Remadja Karya), h. 154

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Menentukan Metode Penelitian

Tahapan ketiga adalah metode penelitian. Metode penelitian penting untuk dilakukan karena metode penelitianlah yang menjadi cara mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data-data tersebut adalah yang berupa suara maupun gambar dalam film "Air Mata Ibuku".

4. Menentukan Metode Analisis Data

Tahapan selanjutnya setelah menentukan metode dalam menganalisis data yang telah didapatkan dalam metode penelitian. Dan pada penelitian ini sudah diputuskan yaitu menggunakan analisis semiotika dalam menemukan kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya yang ada pada film "Air Mata Ibuku".

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang film tersebut serta cuplikan maupun profil dari film "Air Mata Ibuku" ini. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tayangan film "Air Mata Ibuku" yang diunduh melalui internet. Data tersebut diperoleh dengan kepustakaan yang ada baik berupa buku, artikel, internet dan bahan tertulis lainnya untuk melengkapi data penelitian. Selain dokumentasi, teknik lainnya adalah observasi. Observasi yang dilakukan bersifat langsung, yaitu dengan melihat maupun mendengarkan film tersebut untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang telah dikonsep.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Melakukan Analisis Data

Tahapan selanjutnya adalah analisis data. Pada tahapan ini merupakan tahapan dimana kemampuan dalam memberikan makna kepada data. Pemeriksaan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menetapkan dan menentukan simbol yang terdapat dalam film tersebut, tentunya sesuai dengan tema yang diteliti. Dalam menentukan cerita di penelitian ini dengan mengamati gerakan dan mendengarkan dialog yang mengandung kasih sayang ibu terhadap anak sebagaimana terkandung dalam rumusan masalah.

7. Menarik Kesimpulan

Bagian akhir dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan. Dimana kesimpulan adalah jawaban dari tujuan dan rumusan masalah. Dalam kesimpulan ini harus menghindari kalimat-kalimat empiris.

D. Teknik Analisis Data

Televisi adalah media penyampai pesan dan cepat mempengaruhi pola pikir masyarakat khususnya melalui tayangan-tayangan di dalamnya seperti, sinetron, iklan, film, dan sebagainya. Namun selain televisi terdapat media lain pula yaitu salah satunya adalah Youtube. Youtube adalah media online yang menyediakan gambar video di dalamnya. Ada banyak video yang terdapat di dalamnya. Jika ingin melihat video yang diinginkan tinggal mengetikkan kata kunci pada simbol pencarian. Youtube juga dapat menjadi media penyampai pesan dan cepat untuk mempengaruhi pola pikir masyarakat. Seperti dalam penelitian ini yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan media Youtube dalam mengumpulkan datanya. Di Youtube terdapat banyak sekali film-film yang bisa dijadikan bahan penelitian.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang di peroleh dari hasil observasi, documenter, dan sebagainya dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, memilih mana data yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[83]

Menurut sumber lain analisis data adalah menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut. Bisa juga untuk menganilisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial.[84]

Proses analisis data bisa dimulai dari seluruh data yang ada dan berbagai sumber yakni melalui observasi dan dokumenter. Setelah data yang terkumpul selanjutnya dilakukan membuat data tersebut secara deduktif dan induktif (umum-khusus). Deduktif sendiri memiliki makna menyimpulkan teori dari data-data. Sedangkan induktif bermakna segala sesuatu yang dianggap benar jika dapat diobservasi secara panca indrea manusia dan dapat dibuktikan secara empiris.

[83] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet IV(Bandung: Alfabeta, 2008), h. 224

[84] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2007), h. 161

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id